

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, tingkat kemajuan diberbagai bidang perekonomian dan semakin pesatnya perkembangan ilmu serta teknologi, berdampak kepada semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, baik dalam sektor jasa, industri maupun perdagangan. Salah satunya ialah industri makanan. Untuk menjaga kesinambungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, diperlukan penanganan dan pengelolaan yang baik. Penanganan dan pengelolaan yang baik tersebut hanya dapat dilakukan oleh manajemen yang baik pula. Manajemen selain dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan.

Manajemen hendaknya dapat berpikir kritis dalam mengambil setiap keputusan, agar setiap keputusan yang diambil tersebut membawa dampak yang baik bagi perkembangan perusahaan. Kemampuan berpikir kritis inilah yang dapat mengantisipasi hal - hal yang harus dilakukan perusahaan untuk tetap dapat bertahan dalam situasi persaingan pasar yang semakin meningkat. Selain itu dalam mengambil suatu keputusan, manajemen hendaknya mempertimbangkan dan menilai setiap aspek yang ada, agar keputusan tersebut memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan perkembangan perusahaan.

Untuk dapat melaksanakan hal-hal tersebut diatas, manajemen memerlukan suatu pedoman yang akan mengarahkan setiap keputusan terhadap pencapaian tujuan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pihak manajemen harus dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan perencanaan dengan hati-hati serta memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai, salah satunya dengan menganalisis perubahan laba kotor yang akan mempengaruhi laba perusahaan. Dimana laba tersebut dapat diperoleh antara lain dengan memastikan bahwa kegiatan perusahaan telah dilakukan secara efektif dan efisien antara lain pada bagian penjualan dan bagian produksi.

Laba kotor dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menunjukkan apakah bagian produksi dan bagian penjualan telah menjalankan kegiatannya secara efektif dan efisien, dimana manajemen dapat melakukan tindakan secara tepat, apabila ada kelemahan baik dari salah satu maupun kedua bagian tersebut dalam menjalankan aktivitasnya.

Perusahaan “Y” merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak disektor industri kuliner yang menawarkan jasa dalam penyediaan makanan berupa produk roti, kue mode dan tradisional, *pastry* dan *cookies*, *dessert*, *snack box*, aneka menu *catering*, dll. Seperti diketahui bahwa makanan merupakan kebutuhan masyarakat, semua jenis pasar dapat dimasuki oleh produk-produk ini. Dari pasar untuk kelas ekonomi tingkat bawah sampai ekonomi tingkat atas, dan juga dikonsumsi oleh semua tingkat usia, yaitu anak kecil, remaja maupun orang tua. Oleh karena itu, produk-produk ini mempunyai pasar yang tidak terbatas, asalkan

perusahaan dapat memasarkan, melaksanakan produksinya, dan menjaga kualitas barang yang diproduksinya dengan baik.

Banyak industri-industri yang bergerak dalam bidang sejenis sehingga mendorong timbulnya persaingan yang semakin ketat. Untuk itu suatu perusahaan yang memproduksi makanan, harus memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen sehingga dapat memberikan kepuasan dan dapat mempertahankan pangsa pasarnya. Dengan demikian laba yang diperoleh akan dapat dipertahankan sehingga dapat menjamin kontinuitas perusahaan. Hal ini juga didukung oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk atau memberikan jasa pada tingkatan mutu dan nilai yang baik dalam volume, waktu, biaya, dan harga tertentu sehingga dalam jangka panjang dapat menjamin adanya laba, disamping mengundang kerjasama dari karyawan, dan memenuhi tanggung jawab sosial.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk yang baik dan dapat mendistribusikannya kepada konsumen mengharuskan perusahaan untuk bekerja secara efisien dan efektif. Tanpa memperhatikan keefisienan dan keefektifan kegiatan operasinya, suatu perusahaan akan mengalami banyak kerugian, diantaranya berkurangnya pangsa pasar, menurunnya kinerja perusahaan, dan pada akhirnya akan mengurangi laba yang diperoleh yang dapat mengakibatkan terhentinya kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu secara berkala perusahaan harus melakukan penilaian terhadap efisiensi dan keefektifan kegiatan operasinya. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi dan keefektifan dari kegiatan perusahaan adalah analisis perubahan laba kotor. Dengan analisis ini perusahaan dapat menilai berbagai aktivitas yang telah dilaksanakannya pada bagian produksi dan bagian penjualan, dan membandingkannya dengan anggaran yang telah

dibuat maupun dengan aktivitas perusahaan dari dua periode. Dari analisis ini dapat diketahui penyebab terjadinya perbedaan antara laba kotor yang diperoleh dengan laba kotor yang dianggarkan, maupun penyebab dari perbedaan antara laba kotor tahun berjalan dengan laba kotor dari tahun sebelumnya. sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan seperti kenaikan biaya produksi dan kenaikan harga pokok penjualan sehingga manajemen dapat melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerjanya.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya efisiensi dan efektivitas bagi perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: “Analisis Perubahan Laba Kotor Terhadap Penilaian Efisiensi dan Efektivitas Bagian Produksi dan Penjualan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan laba kotor?
2. Bagaimana analisis perubahan laba kotor dalam menilai efisiensi dan efektivitas bagian produksi dan bagian penjualan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor.

2. Untuk menganalisis perubahan laba kotor terhadap penilaian efisiensi dan efektivitas bagian produksi dan bagian penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Perusahaan

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan “Y” sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba kotor perusahaan, serta menilai hubungannya dengan kinerja bagian produksi dan bagian penjualan dalam mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi masyarakat dan peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan sumbangan yang berarti bagi masyarakat mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perubahan laba kotor perusahaan dan bagaimana perubahan laba kotor dalam menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan. Serta sebagai tambahan informasi bagi para peneliti berikutnya.

3. Bagi peneliti lainnya

Sebagai tambahan informasi bagi para peneliti lainnya.